

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah**

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah**

Keberadaan MTs Fatahillah dilatarbelakangi atas keprihatinan akan nasib dan masa depan anak-anak usia sekolah di lokasi MTs, khususnya yang berhubungan dengan pendidikan formal. Kurangnya perhatian orang tua terhadap dunia pendidikan menjadikan banyak anak yang putus sekolah. Sehingga setelah menyelesaikan pendidikan di MI atau SD, sebagian besar dari mereka tidak melanjutkan ke jenjang selanjutnya (SMP/MTs). Ironisnya untuk anak-anak putri ada yang harus menikah di usia dini yang merupakan kebiasaan pada saat itu. Walaupun ada sebagian yang melanjutkan ke pendidikan formal atau ke pesantren.

Melihat kondisi tersebut para pendiri MTs yang dipelopori oleh 5 tokoh masyarakat, yaitu Bapak Nashori S.Pd.I, Bapak Nur Cholis, S.Pd.I, Bapak Abdul Djalal, Bapak Ahmad Munaji, Bapak Sualim, bermusyawarah untuk mendirikan sebuah MTs. Niat baik ini mendapat dukungan dari tokoh masyarakat, ulama dan orang tua peserta didik. Kemudian maksud mulia ini ditindaklanjuti dengan permohonan SK sebagai tanda legalitas ke departemen agama kota Semarang, dan pada tahun 1984 resmi berdiri MTs Fatahillah dibawah naungan yayasan Miftahul Huda.

Ketika pertama kali berdiri, MTs Fatahillah hanya memiliki 16 peserta didik, dengan gurunya adalah lima tokoh tadi, dan pada tahun 1986/1987 meluluskan 12 peserta didik, karena 4 peserta didik lainnya keluar sekolah. Pada saat itu lokasi MTs Fatahillah masih menjadi satu atau menumpang dengan MI Miftahul Akhlaqiyah, sehingga peserta didik MTs Fatahillah masuk siang. Selanjutnya untuk tenaga pengajar dibantu oleh Bapak Ali Kasmiran, Bapak Suhari , Bapak Budi Hardjo, Bapak Ali Sofwan, Bapak Purwadi.

Kepala madrasah pertama kali adalah Bapak Nur Cholis S.Pd.I. Beliau memegang jabatan sejak tahun 1984 sampai tahun 1990. pada tahun 1990 MTs Fatahillah telah memiliki lokal dan gedung sendiri. Selanjutnya kegiatan belajar mengajar dilakukan mulai pagi hari, adapun kepala sekolah MTs Fatahillah yang kedua adalah Bapak Achmad Chalimin yang menjabat mulai tahun 1990 sampai tahun 1994/1995. karena kesadaran masyarakat akan kebutuhan pendidikan formal meningkat, akhirnya jumlah peserta didik MTs Fatahillah juga meningkat. Selanjutnya untuk menampung peserta didik, sebagian lokal menumpang MI Miftakhul Akhlaqiyah. Kepala sekolah MTs Fatahillah yang ketiga adalah Bapak KH Thohir Abdullah al Hafidz, yang menjabat mulai tahun 1995 sampai tahun 1998, selanjutnya tahun 1999 sampai tahun 2002 Ibu Qurrutul Aini al Hafidzoh yang juga berprofesi sebagai dosen fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang menjadi kepala sekolah MTs Fatahillah yang keempat. Pada tahun 2002/2003 jabatan kepala sekolah MTs Fatahillah vakum, dan yang ditunjuk menjadi pejabat sementara kepala MTs Fatahillah adalah Bapak Zainul Muttaqim S.Ag karena prestasinya baik dan grafik perkembangan MTs Fatahillah terus positif. Pada tahun 2004 ada penambahan gedung baru untuk kelas VII, IX A dan IX B. selanjutnya pada bulan Agustus 2008 jabatan kepala sekolah MTs Fatahillah dipegang oleh Bapak Nashori S.Pd.I. Namun mulai bulan Agustus 2009 ini yang menjadi kepala sekolah MTs Fatahillah adalah bapak H Lukmanul Amin AH.Lc.MSi sampai sekarang.

## 2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Fatahillah
Alamat Madrasah	: Jl. Falatehan no. 9 Beringin
Kecamatan	: Ngaliyan
Kota	: Semarang
Tahun Berdiri	: 1984
Status Yayasan	: Milik Miftakhul Huda
Luas Lokasi	: 500 m <sup>2</sup>

3. Keadaan Guru, Tata Usaha (TU) dan Peserta Didik

Jumlah guru di MTs Fatahillah adalah sebagai berikut

- a. Mata Pelajaran Umum : 10 Orang
- b. Mata Pelajaran PAI : 9 Orang
- c. Tata Usaha (TU) : 1 Orang

Jumlah keseluruhan guru di MTs Fatahillah adalah 19 orang dan 1 orang Tata Usaha (TU)

Adapun jumlah peserta didik MTs Fatahillah untuk tahun ajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut:

- a. Kelas VII, Laki-Laki : 34 Orang  
Perempuan : 40 Orang
- b. Kelas VIII Laki-Laki : 32 Orang  
Perempuan : 38 Orang
- c. Kelas IX Laki-Laki : 21 Orang  
Perempuan : 33 Orang.

Jumlah keseluruhan peserta didik MTs Fatahillah adalah 198 orang, yang terbagi dalam 2 kelas VII (A,B), 2 kelas VIII (A,B), dan 2 kelas IX (A,B).

4. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar di MTs Fatahillah dimulai dengan pembiasaan doa bersama, pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB. Pada pukul 09.20 WIB sampai pukul 09.45 merupakan jam istirahat, peserta didik dibiasakan untuk sholat dhuha berjamaah, setelah itu dilanjutkan dengan pelajaran sampai pukul 12.05 WIB. Pada pukul 12.05 WIB sampai pukul 12.35 WIB peserta didik istirahat ke 2 dan sholat dzuhur berjamaah, kemudian pelajaran dilanjutkan kembali sampai pukul 13.45 WIB. Pembelajaran diakhiri dengan pembacaan doa bersama.

Keterangan:

- a. Jam 1 : Pukul 07.00 – 07.40 WIB
- b. Jam 2 : Pukul 07.40 – 08.20 WIB
- c. Jam 3 : Pukul 08.20 – 09.00 WIB

- d. Jam 4 : Pukul 09.00 – 09.40 WIB
- e. Istirahat 1 : Pukul 09.40 – 10.00 WIB
- f. Jam 5 : Pukul 10.00 – 10.40 WIB
- g. Jam 6 : Pukul 10.40 – 11.20 WIB
- h. Jam 7 : Pukul 11.20 – 12.00 WIB
- i. Istirahat 2 : Pukul 12.00 – 12.40 WIB
- j. Jam 9 : Pukul 12.40 – 13.20 WIB
- k. Jam 10 : Pukul 13.20 – 14.00 WIB

## **B. Hasil Penelitian Tindakan**

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan, untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika materi pokok segiempat peserta didik kelas VII MTs Fatahillah Semarang, penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus yaitu Pra siklus, siklus I dan siklus 2. Pra siklus merupakan persiapan-persiapan yang dilakukan peneliti sebelum menerapkan strategi penugasan, siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus 2 juga terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari yang dimulai pada pertengahan bulan Mei tahun 2009. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIIA yang terdiri dari 36 peserta didik, tetapi selama penelitian tidak semua peserta didik dapat mengikuti dari awal sampai akhir penelitian. Hal ini dikarenakan ada peserta didik yang tidak hadir pada saat pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian ini mencakup empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. Untuk Hasil Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut.

### **1. Pra siklus**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara (27 maret 2009) dengan Bapak Slamet Santoso,S.Si selaku guru matematika kelas VIIB MTs. Fatahillah Bringin menyatakan bahwa pembelajaran matematika memang telah menerapkan metode penugasan, namun penugasan yang selama ini diterapkan berupa latihan soal dengan materi yang telah diajarkan. Dengan kata lain metode penugasan dengan materi

belum diajarkan belum diterapkan pada pembelajaran matematika di MTs fatahillah ini. Disamping itu, pembelajaran matematika masih terjadi komunikasi satu arah artinya peserta didik cenderung pasif. Sehingga peserta didik kurang menyukai pelajaran matematika dan menyebabkan hasil belajar rendah. Hal ini terbukti dengan nilai pretes pada prasiklus.

**Daftar Nilai Pretes Peserta Didik MTs Fatahillah  
Materi Pokok Segiempat**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1	Moch. Yanuar Abdillah	40	TIDAK TUNTAS
2	Ahmad Nadir	40	TIDAK TUNTAS
3	Ahmad Sholeh	45	TIDAK TUNTAS
4	Ahmad Thohirin	60	TUNTAS
5	Ali Maksum	60	TUNTAS
6	Anita Dwi Isnayati	55	TIDAK TUNTAS
7	Ardika Danu Saputra	30	TIDAK TUNTAS
8	Atina Fitriana	60	TUNTAS
9	Avinda Deviyanti	75	TUNTAS
10	Ayu Sofiana Putri	50	TIDAK TUNTAS
11	Budi Purnomo	50	TIDAK TUNTAS
12	Cintya Yulinda Putri	50	TIDAK TUNTAS
13	Deni Fachrus Syakirin	55	TIDAK TUNTAS
14	Doddy Ircham Pambudi	30	TIDAK TUNTAS
15	Eko Aji Setiawan	50	TIDAK TUNTAS
16	Eko Prasetiyo	70	TUNTAS
17	Eva Tri Rohmayani	60	TUNTAS
18	Ferri Rizki Ramadhan	50	TIDAK TUNTAS
19	Khoirul Marom	50	TIDAK TUNTAS
20	Lisa Umi Hanik	45	TIDAK TUNTAS
21	M. Fatachul Alim	60	TUNTAS
22	Maftuchah	65	TUNTAS
23	Mar'atul Muazizah	40	TIDAK TUNTAS
24	Melinda Gita Dewi	45	TIDAK TUNTAS
25	Muchamad Nadhirin	45	TIDAK TUNTAS
26	Muhammad Shidiq Ma'ani	70	TUNTAS
27	Rizki Surya Saputra	45	TIDAK TUNTAS
28	Safa'atun Ulfa	60	TUNTAS
29	Siti Nur Qori'ah	65	TUNTAS

30	Soffi Wunaizzah	75	TUNTAS
31	Sri Bekti Sulasih	60	TUNTAS
32	Supiati Ainun Ni'mah	60	TUNTAS
33	Tutik Quratu Aini	65	TUNTAS
34	Umi Chabibah	60	TUNTAS
35	Hisyam Abdurrahman	45	TIDAK TUNTAS
36	Subeki	60	TUNTAS
	Jumlah	1945	

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{peserta didik}} = \frac{1945}{36} = 54.03$$

Hal ini juga diperkuat dengan pengamatan keaktifan peserta didik MTs Fatahillah tahun pelajaran 2008-2009 saat pelaksanaan prasiklus berlangsung.

#### Hasil Pengamatan Keaktifan Prasiklus

No	Aspek Pengamatan	Presentase keaktifan (%)
1.	Keaktifan peserta didik dalam mendengarkan instruksi atau penjelasan dari guru	50
2.	Keaktifan peserta didik dalam mendiskusikan lembar kerja siswa(LKS)	40
3.	Keaktifan peserta didik dalam bertanya	45
4.	Kepiawaiyan saat menjawab pertanyaan	50
5.	Kecakapan dalam mempresentasikan hasil diskusi	50
6.	Kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan	55
	Jumlah	290

Untuk hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika pada tahap prasiklus dapat diprosentasekan bahwa keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan metode penugasan yaitu:

$$\text{Prosentase Keaktifan (\%)} = \frac{\sum \text{prosentase}}{\sum \text{aspek pengamatan}}$$

$$= \frac{290\%}{6}$$

$$= 48 \%$$

Pada siklus I penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data sebagai berikut.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Sebelum memasuki siklus I guru dan peneliti melakukan kolaborasi untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada kegiatan siklus I, dalam kolaborasi tersebut dapat dihasilkan komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I
- b. Lembar kerja siswa (LKS) siklus I
- c. Lembar observasi peserta didik siklus I
- d. Lembar observasi guru siklus I
- e. Soal PR
- f. Soal evaluasi siklus I

### b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian siklus I ini dilaksanakan dalam dua kali tatap muka atau dua pertemuan, seperti dalam tabel dibawah ini :

**Jadwal Pelaksanaan Siklus I**

Hari/ Tanggal	Waktu	Pertemuan ke-	Materi
Senin, 25 Mei 2009	2 x 40'	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengidentifikasi sifat-sifat jajargenjang</li> <li>➤ Menemukan rumus dan menghitung keliling jajargenjang</li> </ul>
Rabu, 27 Mei 2009	2 x 40'	2	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menemukan rumus dan menghitung luas jajargenjang.</li> <li>➤ Evaluasi siklus I</li> </ul>

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

### **Pertemuan I**

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 25 Mei 2009

Waktu : 12.40-14.00 WIB

Materi : Mengidentifikasi sifat-sifat, menemukan rumus dan menghitung keliling jajargenjang

Pada pertemuan I ini, guru masuk kelas VII-B pada jam 12.40 WIB. Saat guru masuk sebagian peserta didik masih dalam perjalanan dari mushola karena usai melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. Setelah semua peserta didik masuk dalam ruang kelas guru melakukan absensi, dan ternyata semua peserta didik hadir dalam pembelajaran. Sebelum memasuki materi, guru memberikan appersepsi materi sebelumnya yaitu menghitung keliling dan luas daerah persegi panjang. Setelah appersepsi dilakukan guru menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan kemarin dan dikumpulkan. Guru bertanya, “Siapa yang belum mengerjakan PR? silahkan angkat tangan!?” dengan ragu beberapa peserta didik mengangkat tangannya, ternyata ada 9 peserta didik yang belum mengerjakan PR. Pembelajaran dilanjutkan dengan pembagian peserta didik menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, pembagian kelompok dilakukan secara acak. Guru mengumumkan pembagian kelompok dan meminta peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Suasana kelas menjadi gaduh saat peserta didik berpindah tempat untuk berkelompok, ada yang saling berebut tempat duduk untuk kelompoknya, ada pula yang ribut mencari anggota kelompoknya.

Setelah peserta didik tenang, guru meminta peserta didik mendiskusikan lembar kerja yang telah diberikan. Selama proses diskusi ada beberapa anak yang masih bercanda dengan temanya dan bermain melipat-lipat kertas. Kemudian guru menegur mereka

sehingga mereka menjadi tenang dan konsentrasi berdiskusi. Meskipun masih saja ada peserta didik yang tetap bermain melipat kertas, peserta didik itu adalah Moch. Yanuar Abdillah. Setelah diskusi selesai, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas. Namun belum ada perwakilan kelompok yang berani untuk mempresentasikan, setelah menunggu beberapa waktu akhirnya ada satu kelompok yang berani presentasi, mereka yaitu kelompoknya Shiddiq Ma'ani. Setelah presentasi selesai, kelompok yang lain boleh menanggapi hasil presentasi.

Pembelajaran dilanjutkan dengan pembahasan PR. Guru meminta peserta didik menuliskan jawaban PR dipapan tulis. Guru bertanya, "silahkan siapa yang mau maju ke depan untuk menuliskan jawaban PR dipapan tulis?". Namun tidak ada seorang peserta didik yang menjawab. Akhirnya guru menunjuk peserta didik agar menuliskan jawaban PR di papan tulis, mereka adalah Lisa Umi Hanik dan Ali Maksum. Setelah peserta didik menuliskan jawaban PR, guru dan peserta didik lain mengkoreksi jawaban sekaligus pendalaman materi.

Setelah pendalaman materi oleh guru kepada peserta didik selesai. Guru bertanya "sampai disini ada yang belum paham dan ada yang ingi bertanya?". Peserta didik menjawab " tidak pak", guru sekali lagi menekankan kepahaman peserta didik dengan bertanya, "paham?". Peserta didik menjawab "paham". Karena dirasa peserta didik sudah paham, guru meminta peserta didik menyimpulkan materi. "ada yang bisa menyimpulkan sifat-sifat jajargenjang?" guru bertanya. Seorang peserta didik mengangkat tangan, dia adalah siti Nur Qori'ah "saya pak, sifat-sifat jajargenjang adalah Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar. Sudut-sudut yang berhadapan sama besar. Jumlah sudut-sudut yang berdekatan adalah  $180^0$ . Kedua diagonal saling berpotongan membagi diagonal menjadi dua sama panjang" "bagus, bagaimana dengan rumus keliling jajargenjang?" guru kembali

bertanya, ” 2 kali panjang tambah lebar, pak”. Setelah menarik kesimpulan, guru memberikan tugas yang berisi soal-soal latihan menghitung luas daerah jajargenjang.

Dalam siklus I pertemuan 1 ini kegiatan peserta didik masih tergantung pada guru. Saat guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, peserta didik masih harus ditunjuk guru agar mau maju ke depan. Selain itu suasana kelas juga masih ramai dan banyak yang bercanda sendiri saat pembelajaran.

## **Pertemuan II**

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Mei 2009

Waktu : 10.40 – 12.00 WIB

Materi : Menemukan rumus dan menghitung luas daerah jajargenjang.

Guru masuk seperti biasa dan mengucapkan salam kepada peserta didik dan semua peserta didik menjawabnya dengan serempak. Kemudian guru mengabsen mereka, kemudian guru mengabsensi semua peserta didik. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan apersepsi materi sebelumnya yaitu mengidentifikasi sifat-sifat jajargenjang, dan menghitung keliling jajargenjang. Setelah itu guru bertanya tentang PR yang diberikan kemarin. “Siapa yang belum mengerjakan PR, jangan takut silahkan angkat tangan?!”. Ternyata masih ada 5 peserta didik yang tidak mengerjakan PR. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban PR dipapan tulis. Dua orang peserta didik, yaitu Umi Chabibah dan Subki maju kedepan kelas dan menuliskan jawaban PR. guru bertanya apakah ada peserta didik lain yang mempunyai jawaban yang berbeda, ternyata tidak ada jawaban dari peserta didik. Kemudian guru mengkoreksi soal nomor1 dan 2 yang ternyata kurang sempurna. Guru memberikan pendalaman materi dengan sarana LKS. Guru bersama peserta didik melengkapi LKS. Guru bertanya”apakah ada yang ingin bertanya?”, seorang peserta

didik mengangkat tangan, yaitu Supiati.”maaf pak, saya kurang paham dengan soal PR yang nomor2 tadi, cara mencari banyak genteng”. Kemudian guru meminta Supiati untuk membaca soal PR yang dimaksud. “Atap sebuah rumah akan diberi genteng berbentuk jajar genjang dengan panjang alas 30 cm dan tinggi 20 cm. Jika luas atap  $120 \text{ cm}^2$ . Berapa banyak minimum genteng yang dibutuhkan?”. Sebelum guru kembali menjelaskan pertanyaan itu, guru melemparkan kepada peserta didik untuk menjawabnya dan ada salah satu peserta didik yaitu Shiddiq Ma’ani yang bisa menjawab pertanyaan itu “saya pak”, guru meminta Shiddiq menerangkan jawaban sambil menuliskanya di papan tulis.”pertama dicari luas gentengnya dulu, baru kemudian luas atap dibagi luas genteng”. Guru langsung membenarkan jawaban Shiddiq. Pembelajaran dilanjutkan dengan evaluasi selama 20 menit. Setelah evaluasi selesai, jawaban dikumpulkan dan guru memberikan PR materi selanjutnya, yaitu soal-soal tentang mengidentifikasi sifat-sifat, menemukan dan menghitung keliling belah ketupat.

Dalam siklus I pertemuan ke-2 kegiatan peserta didik mulai ada peningkatan walaupun yang aktif kebanyakan anak-anak yang sudah terbiasa berkomentar terhadap pertanyaan guru dan suasana kelas mulai dapat dikendalikan oleh guru.

### **c. Hasil Pengamatan**

Hasil Pengamatan yang didapatkan oleh peneliti dalam siklus I, adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran
  - a) Peserta didik yang mengerjakan dan mengumpulkan PR cukup baik, terbukti dari 35 peserta didik ada 9 peserta didik pada pertemuan 1 dan 5 peserta didik pada pertemuan 2 yang tidak mengumpulkan PR.

- b) Ketuntasan peserta didik dalam menyelesaikan tugas PR mencapai prosentase sebanyak 48.6% yang mendapatkan kriteria cukup baik.
  - c) Peserta didik sudah cukup aktif dalam berdiskusi
  - d) Rata-rata Peserta didik sudah cukup cekatan dalam membentuk kelompok.
  - e) Peserta didik rata-rata sudah serius dalam dalam berdiskusi.
  - f) Masih banyak Peserta didik yang masih takut untuk bertanya.
  - g) Peserta didik sudah cukup baik dalam menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari peserta didik lain.
  - h) Banyak peserta didik yang masih takut untuk menuliskan jawaban soal di papan tulis.
  - i) Peserta didik masih takut untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, sehingga guru harus menunjuk terlebih dahulu peserta didik untuk maju mewakili kelompoknya masing-masing..
  - j) Kemampuan peserta didik dalam menarik kesimpulan materi sudah cukup baik.
- 2) Hasil pengamatan aktivitas guru
- a) Kemampuan guru dalam membuka pelajaran, mengkondisikan kelas dan memberi apersepsi sudah baik Guru belum maksimal dalam membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok.
  - b) Guru sudah melatih peserta didik untuk bekerja secara kelompok dengan baik.
  - c) Guru belum memberikan bimbingan baik pada individual maupun kelompok yang mengalami kesulitan.
  - d) Guru kurang memberikan motivasi peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.
  - e) Guru belum memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil mendiskusikan Lembar Kerja Siswa dan memberikan

motivasi kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam mendiskusikan Lembar Kerja Siswa

- f) Guru sudah memfasilitasi pembahasan PR dengan baik
- g) Guru bersama peserta didik sudah menyimpulkan materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut
- h) Guru sudah memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik
- i) Guru belum memberikan motivasi pada peserta didik untuk mengerjakan PR
- j) Guru sudah melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- k) Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengerjakan PR dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

**d. Hasil Refleksi**

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I, guru bersama peneliti berdiskusi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode penugasan dan menyimpulkan hal-hal yang masih kurang dalam siklus I dan perlu diadakan perbaikan adalah:

- 1) Peserta didik yang mengumpulkan PR sudah cukup baik, namun harus ditingkatkan.
- 2) Guru kurang memberikan bimbingan dan motivasi pada peserta didik.
- 3) Masih banyak peserta didik yang belum berani untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- 4) Masih banyak Peserta didik yang masih takut untuk bertanya.
- 5) Guru belum memberikan penghargaan terhadap kelompok yang berhasil mendiskusikan Lembar Kerja Siswa dan memberikan motivasi kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam mendiskusikan Lembar Kerja Siswa
- 6) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Perencanaan perbaikan yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk pelaksanaan siklus II berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru akan memberikan motivasi pada peserta didik agar menggunakan PR sebagai sarana belajar.
- 2) Guru akan lebih maksimal dalam membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.
- 3) Guru akan memberikan motivasi pada peserta didik agar berani mempresentasikan hasil diskusi dan berani untuk bertanya.
- 4) Guru akan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mau mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 5) Hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus II.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil Refleksi pada siklus I, guru dan peneliti melakukan kolaborasi untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada kegiatan siklus 2, dalam kolaborasi tersebut dapat dihasilkan komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II
- b. Lembar kerja siswa (LKS) siklus II
- c. Lembar observasi peserta didik siklus II
- d. Lembar observasi guru siklus II
- e. Soal PR
- f. Soal evaluasi siklus II

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Seperti pada penelitian siklus I, penelitian siklus II ini dilaksanakan dalam dua kali tatap muka atau dua pertemuan, seperti dalam tabel dibawah ini :

### Jadwal Pelaksanaan Siklus II

Hari/ Tanggal	Waktu	Pertemuan ke-	Materi
Kamis, 28 Mei 2009	2 x 40'	1	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Mengidentifikasi sifat-sifat belahketupat</li><li>➤ Menemukan rumus dan menghitung keliling belahketupat</li></ul>
Senin, 1 juni 2009	2 x 40'	2	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Menemukan rumus dan menghitung luas daerah belahketupat</li><li>➤ evaluasi</li></ul>

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### **Pertemuan I**

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 25 Mei 2009

Waktu : 12.40-14.00 WIB

Materi : Mengidentifikasi sifat-sifat, menemukan rumus dan menghitung keliling belahketupat.

Pertemuan I ini, guru masuk kelas VII-B pada jam 12.40 WIB. Berbeda dengan pertemuan lalu, saat guru masuk seluruh peserta didik telah siap dibangku mereka masing-masing. Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru mengucapkan salam, dilanjutkan peserta didik menjawab salam dengan serempak. Guru mengabsen peserta didik. Pada pertemuan 1, semua peserta didik masuk sekolah sehingga jumlah peserta didik genap 36 peserta didik. Setelah mengabsen, guru memberikan appersepsi tentang materi sebelumnya yaitu menghitung luas jajargenjang. Kemudian guru menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan kemarin dan dikumpulkan. Dari 36 peserta didik, hanya 1 peserta didik yang tidak mengerjakan PR. Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengatakan bahwa “pada tahun 1993, untuk bidang matematika dan sains, Singapura

adalah nomor satu di dunia. Alasannya sangat sederhana, para siswa di sana sangat rajin mengerjakan PR di bawah bimbingan gurunya, makanya jangan bosan dengan PR. Justru dengan PR kalian akan semakin pintar” Pembelajaran dilanjutkan dengan pembagian peserta didik menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik, pembagian kelompok dilakukan secara acak. guru mengumumkan pembagian kelompok dan meminta peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Sama seperti pada siklus 1, pada siklus 2 Suasana kelas juga menjadi gaduh saat peserta didik berpindah tempat untuk berkelompok, ada yang saling berebut tempat duduk untuk kelompoknya, ada pula yang ribut mencari anggota kelompoknya. Namun ketika guru meminta peserta didik untuk tenang, tidak lama kemudian peserta didik menjadi tenang dan mulai mendiskusikan LKS yang telah diberikan. guru berkeliling dan mendampingi kelompok yang mengalami kesulitan. Beberapa peserta didik sudah mulai berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, berbeda dengan siklus satu, pada siklus 2 peserta didik sudah mulai bertanya jika ada yang belum dipahami.

Guru meminta peserta didik yang telah selesai berdiskusi untuk menuliskan hasil kerja mereka pada lembar jawaban yang telah disediakan. guru meminta dua kelompok untuk mempresentasikan LKS dan akan memberi hadiah kepada kelompok yang berani, serentak semua kelompok berebut untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok yang akhirnya maju di depan kelas adalah kelompoknya Fatahul ‘alim dan Siti Nur Qori’ah, sementara kelompok yang lain boleh menanggapi hasil presentasi. Guru memberikan tepuk tangan pada kedua peserta didik yang telah berpresentasi. setelah itu guru membimbing dan bersama-sama mengoreksi tulisan yang ada di papan tulis.

Pembelajaran dilanjutkan dengan pembahasan PR. Guru meminta peserta didik menuliskan jawaban PR dipapan tulis. Berbeda dengan

siklus I, pada pertemuan ini peserta didik terlihat antusias dan berlomba menuliskan jawaban PR di papan tulis. Setelah peserta didik menuliskan jawaban PR, guru dan peserta didik lain mengoreksi jawaban sekaligus pendalaman materi. Guru bertanya, “jadi, apa saja sifat-sifat belah ketupat?” dengan bergantian peserta didik menjawab” semua sisinya sama panjang, setiap sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal-diagonalnya, diagonal-diagonalnya berpotongan saling tegak lurus, diagonal-diagonalnya berpotongan sama panjang”.tiba-tiba seorang peserta didik yaitu Subki bertanya”pak, lalu apakah belahketupat itu sama dengan persegi?”. Sebelum guru menjawab pertanyaan dari peserta didik guru menawarkan kepada semua peserta didik siapa saja yang bisa menjawab pertanyaan dari temannya tadi. Ternyata ada beberapa yang mengacungkan tangan, dan guru memilih satu peserta didik, yaitu Maftuchah. “sama pak, kan keempat sisinya sama panjang”. “baik, ada yang mau berpendapat lain?”guru memberikan umpan balik pada peserta didik yang lain. “posisinya beda pak” peserta didik yang lain yaitu Avinda berpendapat. “baik, pada dasarnya belah ketupat dan persegi itu sama, tapi ada yang membedakan yaitu; kalau persegi sudut-sudutnya harus  $90^0$ , diagonal belahketupat salah satunya lebih panjang dari diagonal yang lain.” Guru memberikan penghargaan pada peserta didik yang telah bertanya dan berpendapat dari awal pembelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan pemberian tugas yang berisi soal-soal latihan menghitung luas daerah belah ketupat.

Pada siklus II pertemuan ke-1 kegiatan peserta didik di kelas mulai tenang dan aktif serta suasana kelas lebih dapat terkontrol dengan baik. Pada pertemuan ini semakin banyak peserta didik yang bertanya.

## **Pertemuan II**

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 1 Juni 2009

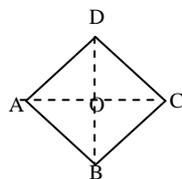
Waktu : 12.40-14.00 WIB

Materi : Menemukan rumus dan menghitung luas daerah belahketupat.

Seperti pada pertemuan-pertemuan biasanya, pembelajaran pada pertemuan 2 dibuka oleh guru dengan mengucapkan salam yang dijawab dengan serempak oleh peserta didik. Setelah itu, guru melakukan absensi peserta didik yang hadir dalam pembelajaran, ternyata ada 1 peserta didik yang tidak hadir pada pertemuan itu, yaitu ardika dan saputra dikarenakan sedang sakit.

Guru bertanya tentang PR yang diberikan kemarin. “Siapa yang belum mengerjakan PR, jangan takut silahkan angkat tangan?!”, berbeda dengan pertemuan sebelumnya, ternyata semua peserta didik telah mengerjakan PR, kemudian guru meminta agar PR dikumpulkan. guru dan peserta didik membahas PR. Guru memberikan LKS pada setiap peserta didik, kemudiandengan demonstrasi dan tanya jawab peserta didik melengkapi LKS.

Guru memberikan 6 buah soal dan meminta peserta didik untuk maju kedepan kelas untuk menuliskan jawaban soal. Beberapa saat tenang dan peserta didik terlihat berkonsentrasi mengerjakan soal. tidak lama kemudian 5 orang peserta didik maju kedepan kelas dan mengerjakan soal. Guru mengkoreksi ke-5 jawaban dan meluruskan jawaban-jawaban yang kurang tepat. Guru memberikan penghargaan pada peserta didik yang telah maju. Tertinggal 1 soal yaitu



Perhatikan gambar disamping! jika  $\angle OBC = (2x + 10)^\circ$ , dan besar  $\angle ADO = (5x - 20)^\circ$  tentukan nilai x!

Kata peserta didik sulit, guru meyakinkan bahwa mereka bisa mengerjakan dan memberikan penguatan bahwa bila jawaban salah tidak bermasalah. Kemudian seorang peserta didik, yaitu Ali Maksum maju mengerjakan soal tersebut. Ternyata jawabannya benar,

kemudian guru menjelaskan kedua sudut tersebut adalah sama besar jadi untuk menghitung nilai  $x$ ,  $\angle OBC = \angle ADO$ , kemudian disubstitusikan.

Peserta didik meminta soal lagi, karena mereka sudah mulai paham. Akhirnya guru menambahkan 2soal lagi. Seorang peserta didik bertanya”boleh maju pak?”, guru mempersilahkan dan peserta didik berlomba mengerjakan soal. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik lain yang mau mengkoreksi jawaban soal temannya. Guru memberikan penghargaan pada peserta didik yang telah aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran dilanjutkan dengan evaluasi selama 20 menit, setelah evaluasi selesai lembar jawaban dikumpulkan. Ketika guru akan mengakhiri pertemuan dengan salam, seorang peserta didik yang bernama Anita Dwi Isnayati ”lho pak, PR nya mana?”, dengan tersenyum guru menjawab” apa tidak bosan dikasih PR terus?”, peserta didik lain yang bernama Budi Purnomo menjawab,”tidak pak, malah kalau tidak dikasih PR malas belajar”. Pembelajaran diakhiri dengan salam.

Pada pertemuan ke-2 kegiatan peserta didik dikelas sudah sangat terkontrol oleh guru dan peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran serta suasana kelas tenang dan peserta didik mengikuti semua instruksi guru saat pembelajaran.pada pertemuan ini juga terjadi peningkatan antusias yang luar biasa, terbukti dengan permintaan soal dan PR oleh peserta didik sendiri.

### **c. Hasil Pengamatan**

Hasil Pengamatan yang didapatkan oleh peneliti dalam siklus II, adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran
  - a) Peserta didik yang mengumpulkan PR sudah sangat baik, terbukti dari 35 peserta didik hanya ada 1 peserta didik yang

tidak mengumpulkan PR dan pada pertemuan 2 seluruh peserta didik mengumpulkan PR.

- b) Prosentase ketuntasan peserta didik dalam menyelesaikan tugas PR mencapai 73% dengan kriteria baik, ketuntasan ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I.
  - c) Peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi.
  - d) kecekatan peserta didik dalam membentuk kelompok lebih baik.
  - e) Peserta didik lebih serius dalam dalam berdiskusi.
  - f) Banyak Peserta didik sudah berani bertanya kepada teman atau guru tentang hal-hal yang kurang jelas.
  - g) Peserta didik sudah menjawab pertanyaan dari guru dengan baik.
  - h) Peserta didik berlomba-lomba menuliskan jawaban soal di papan tulis.
  - i) Peserta didik menjadi lebih berani mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
  - j) Kemampuan peserta didik untuk membuat kesimpulan materi pelajaran sudah sangat baik.
- 3) Hasil pengamatan aktivitas guru
- a) Kemampuan guru dalam membuka pelajaran, mengkondisikan kelas dan memberi apersepsi sudah baik.
  - b) Guru sudah melatih peserta didik untuk bekerja secara kelompok dengan baik.
  - c) Guru sudah memberikan bimbingan baik pada individual maupun kelompok yang mengalami kesulitan, hal ini bisa dilihat pada saat diskusi kelompok guru sudah berkeliling untuk membimbing peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan secara keseluruhan.
  - d) Guru sudah memberikan motivasi peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dengan baik.

- e) Guru sudah memberikan penghargaan terhadap kelompok yang telah presentasi.
- f) Guru sudah memfasilitasi pembahasan PR dengan baik
- g) Guru bersama peserta didik sudah menyimpulkan materi yang diajarkan pada pertemuan tersebut
- h) Guru sudah memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik
- i) Guru sudah memberikan motivasi pada peserta didik untuk mengerjakan PR
- j) Guru sudah Melakukan evaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- k) Guru telah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengerjakan PR dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

#### **d. Hasil refleksi**

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah sangat baik dari pada siklus sebelumnya. Target meningkatnya hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar peserta didik di atas 6,0 dengan ketuntasan belajar klasikal 85,71% sudah tercapai pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya

### **C. Pembahasan Penelitian**

Pembahasan yang dilakukan berdasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan refleksi pada setiap siklus tindakan. Pada Pra siklus, pembelajaran yang dilakukan belum mendapatkan metode penugasan sebagai usaha membuat peserta didik menjadi lebih siap dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pada pra siklus masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Nilai peserta didik pada prasiklus ini menunjukkan bahwa dari 36 peserta didik terdapat 19

peserta didik yang nilainya belum tuntas yakni masih di bawah KKM, yaitu 60, sedangkan peserta didik yang nilainya tuntas hanya 17 peserta didik sehingga ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 47,2%. Adapun rata-rata nilai pada prasiklus ini sebesar 54,03. Sedangkan untuk hasil nilai keaktifan peserta didik sebesar 48%

Pada siklus 1 kegiatan pembelajaran matematika sudah cukup baik. Guru sudah memberikan pembelajaran yang cukup baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, guru belum memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga beberapa peserta didik masih banyak peserta didik yang takut untuk bertanya, dan peserta didik juga masih canggung dalam mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas. Guru juga kurang maksimal dalam membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan.

Aktivitas belajar peserta didik cukup baik yaitu 55,6%, namun prosentase keaktifan belum berada diatas indikator yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian belum berhasil meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, sehingga ada beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini bisa dilihat dari jumlah peserta didik yang berani bertanya atas penjelasan guru masih sedikit, dalam diskusi kelompok masih didominasi oleh peserta didik yang pandai, dengan demikian masih perlu adanya upaya untuk lebih meningkatkan aktifitas peserta didik diantaranya dengan memberikan motivasi kepada peserta, khususnya dalam mengerjakan PR sebagai bahan membuat peserta didik menjadi siap dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar peserta didik pada siklus 1 yang diperoleh mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai evaluasi pada siklus 1 (terlampir ).

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIIB pada siklus 1 sebesar 68,89 dengan ketuntasan belajar klasikal 66,67% dan yang tidak tuntas sebanyak 33,33%. Dari 36 peserta didik yang tuntas sebanyak 24 peserta didik, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 peserta didik yakni masih di bawah KKM.

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa untuk indikator penelitian pertama (rata-rata kelas) sudah terpenuhi. Namun untuk indikator penelitian kedua (ketuntasan belajar klasikal) masih di bawah ketentuan yang ditentukan oleh peneliti. Dengan demikian diperlukan perbaikan ke tahap siklus selanjutnya yakni pada siklus 2.

Adapun hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut:

**Tabel 4.1 Keaktifan dan Hasil Belajar Siklus I**

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I
1.	Rata-Rata Kelas	54,03	68,89
2.	Ketuntasan Belajar Klasikal	47,2%	66,67%
3.	Keaktifan	48%	55, 6%

Pada pelaksanaan siklus II sudah menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dari penerapan metode pembelajaran penugasan pada materi pokok segiempat. Peserta didik sudah terbiasa dengan PR yang materinya belum diajarkan. sehingga dengan tugas ini peserta didik lebih siap dalam proses pembelajaran.hal ini terlihat Dari Suasana kelas yang terlihat lebih kondusif dibandingkan dengan siklus I. Peserta didik sudah terlihat aktif pada proses pembelajaran. Beberapa peserta didik sudah ada yang berani bertanya kepada guru tentang kesulitan mereka. Peserta didik pun lebih berani maju untuk mempresentasikan hasil diskusi tanpa ditunjuk oleh guru. Bahkan, mereka berebutan dalam menuliskan jawaban soal di papan tulis sampai guru harus menambahkan soal karena banyak peserta didik yang tidak kebagian menjawab soal.

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIIA pada siklus II sebesar 74,23 dengan ketuntasan belajar klasikal 85,71% yang sudah berada di atas ketentuan yaitu nilai rata-rata kelas lebih dari 60 dan ketuntasan belajar klasikal di atas 85 %. Jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 30 sedangkan yang belum tuntas sebanyak 5 peserta didik yang masih di bawah

KKM. Pada siklus II ini aktivitas belajar peserta didik juga sudah baik yaitu 76%.

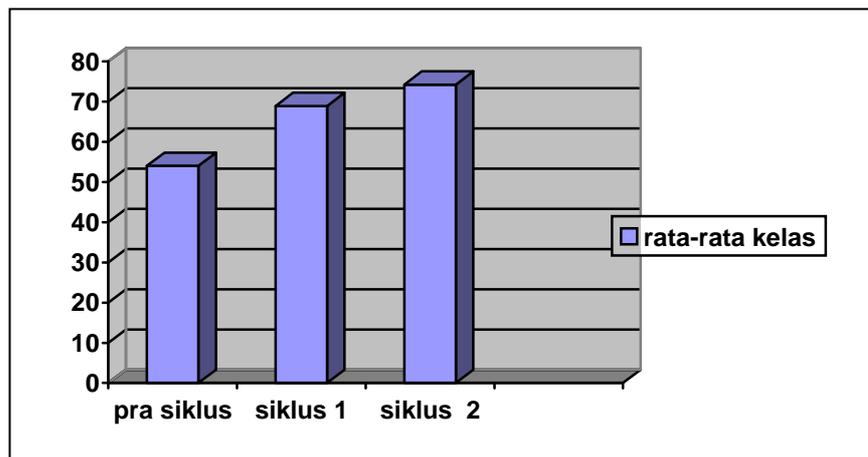
Hasil belajar peserta didik pada siklus II yang diperoleh mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai evaluasi pada siklus II (terlampir).

Pada pelaksanaan siklus II hasil belajar sudah mencapai indikator yang diinginkan oleh peneliti yakni nilai rata-rata kelas  $\geq 60$  dengan ketuntasan belajar klasikal  $\geq 85\%$ . Dengan demikian tidak perlu dilakukan siklus 3.

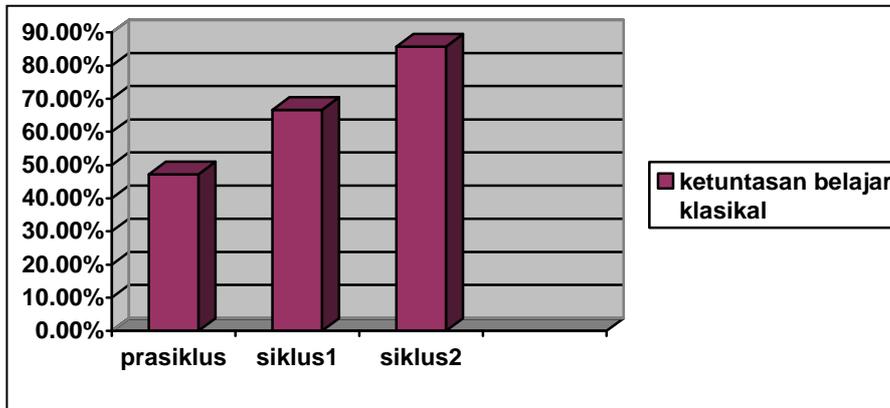
Adapun hasil evaluasi pada pelaksanaan siklus II, hasil belajar dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

**Tabel 4.2 Keaktifan dan Hasil Belajar Siklus II**

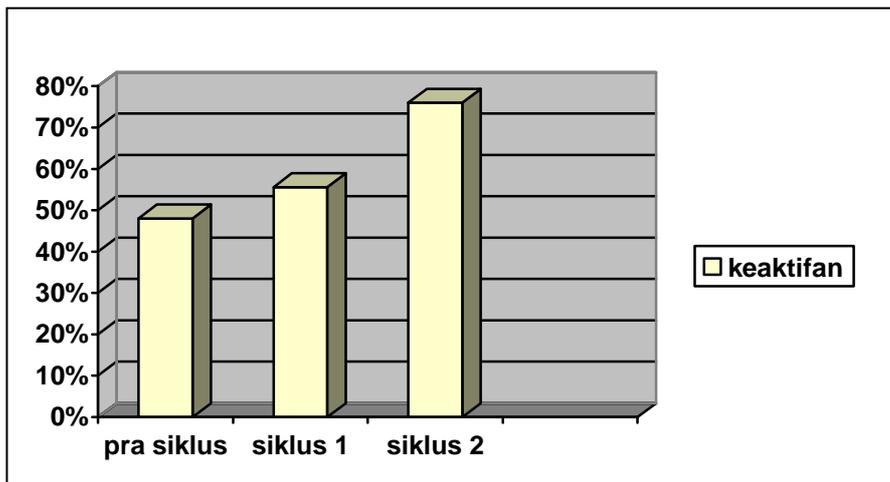
No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	siklusII
1.	Rata-Rata Kelas	54,03	68,89	74,23
2.	Ketuntasan Belajar Klasikal	47,2%	66,67%	85,71%
3.	Keaktifan	48%	55,6%	76%



**Diagram 4.1 Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**



**Diagram 4.2 Perbandingan Ketuntasan Belajar Klasikal Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**



**Diagram 4.3 Perbandingan Keaktifan Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**